

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik itu lembaga keuangan maupun non keuangan pada umumnya akan membuat laporan pertanggung jawaban keuangan mengenai kegiatan operasional melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi utama bagi manajer untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak luar. Informasi substansial disampaikan dalam laporan keuangan ikhwal kekuatan dan kinerja perusahaan.

Salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa situasi dimana analisis laporan keuangan akan menjadi alat yang berguna bagi manajemen puncak, contoh yang paling jelas adalah manajemen tengah (middle manajemen) mempertimbangkan suatu investasi kedalam atau memberikan pinjaman kepada sebuah perusahaan. Analisis laporan keuangan menggunakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan basil operasi perusahaan.

Untuk mengetahui posisi finansial dalam perusahaan pada suatu saat. manajemen menghubungkan unsur-unsur aktiva satu dengan lainnya unsur-unsur passiva dalam laporan keuangan. Dengan memakai rasio keuangan maka akan diperoleh gambaran dari laporan keuangannya.

Dengan mengadakan analisis data finansial perusahaan akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansialnya. Perusahaan juga akan dapat mengetahui hasil-hasil finansial yang dicapai di waktu yang lalu dan waktu yang

sedang berjalan. Dengan mengetahui analisis data finansial dari tahun-tahun yang lalu akan terlihat kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap baik. Hasil analisis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijaksanaan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Bank Sumut merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dibidang perbankan. Misi dari bank sumut adalah membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang. Dalam mengukur kinerjanya PT. Bank Sumut telah menerapkan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan. Dari perbandingan laporan keuangan selama lima tahun yang dimulai dari tahun 2006 sampai dengan 2010, hasil evaluasi yang diperoleh ada rasio keuangan yang mengalami penurunan kinerja, yaitu rasio rentabilitas (ROA) yang cenderung menurun setiap tahunnya, hal ini disebabkan kurang produktifnya perusahaan untuk mengelola asset yang ada sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang diinginkan. Rasio likuiditas (LDR) yang setiap tahunnya cenderung tinggi, sebarusnya sebuah bank bisa menekan tingkat likuiditasnya serendah mungkin. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem operasional keuangan yang dijalankan oleh bank dan kurangnya koreksi dari kesalahan-kesalahan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

Bertitik tolak dari masalah diatas, maka penulis berkeinginan dan mencoba mengangkat permasalahan tersebut kedalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis